



THE DEVELOPMENT OF STORY BOOK “IKAN SAKTI SUNGAI JANIAH” AS A LEARNING RESOURCE OF LITERATURE AT ELEMENTARY SCHOOL

Suci Amalia¹, Gustimal Witri²

^{1,2} Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia
suciamaliaa10@gmail.com, gustimalw@yahoo.com

ABSTRACT

This research aims at developing folklore story book of "Ikan Sakti Sungai Janiah" and finding out its feasibility. The story book was designed by using *coreldraw7*. Model 4D was used as the research method by using four stages; those are *define*, *design*, *develop* and *dessiminate*, but it was only limited until the third stage. The data of this research was taken from a valid design-expert-instrument, a valid language-expert-instrument and students' responses. The data was a quantitative data which was measured by using guideline criteria for assessment categories in determining the quality of the product. The research findings based on a design expert on draft 1 with average percentage of 81.4% with feasible category considered improved on draft 2 to 96% with highly feasible category. Furthermore, based on a language expert on draft 1 with the average percentage 68.75% with feasible category, it was considered improved on draft 2 to 95% with highly feasible category. For students' responses, the average percentage was 94.5% with highly feasible category. Based on the result of the research, it can be concluded that the product developed by the researcher was considered very proper to use as a learning source of literature at primary school.

Keywords: picture book, learning resources, elementary school

PENGEMBANGAN BUKU BERGAMBAR CERITA RAKYAT “IKAN SAKTI SUNGAI JANIAH” SEBAGAI SUMBER BELAJAR PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH DASAR

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku bergambar cerita rakyat “Ikan Sakti Sungai Janiah” dan mengetahui kelayakan buku bergambar cerita rakyat “Ikan Sakti Sungai Janiah” tersebut. Produk buku cerita bergambar ini dibuat menggunakan aplikasi *coreldraw7*. Metode penelitian yang digunakan adalah model 4D dengan empat tahapan yaitu tahap *define* (pendefinisian), tahap *design* (perancangan), tahap *develop* (pengembangan), dan tahap *dessiminate* (penyebaran) dengan dibatasi hanya sampai tahap ketiga. Data penelitian ini diperoleh dari angket validasi ahli desain produk, angket validasi ahli kebahasaan, dan angket respon siswa. Jenis data yang dihasilkan adalah data kuantitatif yang dianalisis dengan pedoman kriteria kategori penilaian untuk menentukan kualitas produk. Hasil penelitian ini berdasarkan penilaian ahli desain produk pada *draft 1* dengan persentase rata-rata sebesar 81.4% dengan kategori layak meningkat pada *draft 2* menjadi 96% dengan kategori sangat layak. Hasil penilaian kelayakan bahasa oleh ahli kebahasaan pada *draft 1* dengan persentase rata-rata sebesar 68.75% dengan kategori layak meningkat pada *draft 2* menjadi 95% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan hasil respon siswa terhadap buku bergambar yang dikembangkan oleh peneliti diperoleh rata-rata persentase sebesar 94.5% dengan kategori sangat baik. Hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan oleh peneliti layak digunakan sebagai sumber belajar pembelajaran sastra di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: buku bergambar, sumber belajar, sekolah dasar

Submitted	Accepted	Published
21 April 2020	15 Juni 2020	22 Juli 2020

Citation	:	Amalia, S., & Witri, G. (2020). The Development of Story Book “Ikan Sakti Sungai Janiah” as a Learning Resource of Literature at Elementary School. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 4(4), 688-702. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v4i2.8004 .
----------	---	--

PENDAHULUAN

Pembelajaran sastra merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pendidikan karakter dan minat membaca siswa pada tingkat Sekolah

Dasar. Menurut Pramuki (dalam St. Y Slamet, 2014) sastra anak merupakan karya sastra yang isinya mengenai anak-anak sesuai kehidupan,

kesenangan, sifat-sifat dan perkembangan anak-anak. Hal ini disebabkan karena melalui pembelajaran sastra siswa dapat mengenali dan menggali budaya-budaya nusantara yang sangat beragam. (Warren, 1989) mendefinisikan sastra sebagai sebuah karya imajinatif yang dipandang lebih luas pengertiannya dari pada fiksi.

Sebagai alternatif untuk menanamkan kebiasaan membaca dan menunjang kemandirian siswa salah satunya dengan membuat sumber belajar yang menarik. Sumber belajar yang menarik bagi siswa terutama siswa sekolah dasar adalah sesuatu yang dapat menarik perhatian siswa. Sumber belajar yang mudah di pelajari anak salah satunya adalah dengan menggunakan sumber belajar buku cerita bergambar. Siswa pada usia sekolah dasar cenderung lebih senang membaca jika isi buku terdapat gambar yang menarik, bahkan lebih senang untuk membaca buku cerita bergambar (Rahmawati, 2016). Kalimat yang digunakan dalam buku cerita bergambar juga disesuaikan dengan bahasa anak usia sekolah dasar, yaitu dengan bahasa yang tidak berbelit dan mudah di pahami (Sugiarti, 2015). Buku cerita bergambar adalah buku yang memuat pesan ilustrasi yang berupa gambar dan tulisan. Gambar dan tulisan tersebut membentuk kesatuan yang utuh Rothlein dan Meinbach (dalam Adipta, 2016).

Ahmad (dalam Faizah, 2012) menyebutkan bahwa sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada diluar diri seseorang yang dapat memudahkan terjadinya proses belajar. Cerita rakyat diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi berikutnya secara lisan (Utomo, 1991). Buku cerita bergambar adalah sebuah cerita ditulis dengan gaya bahasa yang ringan ditambah dengan gambar menjadi kesatuan menyampaikan gagasan tertentu (Faizah, 2009).

Menurut Moeliono (dalam Baharudin, 2016) cerita adalah suatu bentuk tulisan yang dapat menceritakan sebuah peristiwa yang akan terjadi pada waktu tertentu. Buku cerita bergambar merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik sebagai media grafis dalam proses pembelajaran Elizabeth Kannedy (dalam Iwan). Cerita rakyat merupakan sebuah karya sastra yang dapat digunakan sebagai sumber

belajar untuk membantu siswa mengenali budaya-budaya nusantara, yang secara khusus disajikan sebagai sumber pembelajaran dalam bentuk buku cerita. Membaca cerita rakyat merupakan salah satu kegiatan untuk mengembangkan keterampilan sastra di Indonesia (Subriyanto, 2016).

(Wiwin, 2017) mengatakan bahwa cerita rakyat yang sering kali dijadikan acuan dan mengandung suatu nilai luhur mengenai kebaikan, budi pekerti dan lainnya dan dalam pembelajaran sastra di Sekolah Dasar bertujuan untuk melatih siswa dalam berkreasi dengan caranya sendiri, dengan adanya sumber belajar yang menarik menambah minat siswa untuk gemar membaca dan dengan menggunakan buku bergambar menurut (Prasetyono, 2008) mengatakan bahwa sumber belajar yang bergambar (buku bergambar) mempunyai efek lebih kuat dari pada yang tidak bergambar dan melalui sumber belajar yang menarik siswa bisa mempelajari banyak hal, salah satunya adalah pengenalan budaya nusantara melalui cerita rakyat. Melalui cerita rakyat, siswa akan memperoleh pengetahuan mengenai kebudayaan nusantara yang begitu beraneka ragam. (Wahyuningsih, 2012) menyebutkan bahwa minat siswa dapat timbul ketika siswa tertarik dengan sesuatu, dan sesuatu yang dibutuhkan atau dipelajari tersebut dapat bermakna bagi dirinya. Sesuai dengan hakikatnya tersebut, maka pembelajaran sastra bukan hanya sekedar berisi pengetahuan dan teori. Pembelajaran sastra di sekolah dasar juga harus mampu memberi pengalaman pada siswa dengan empat target tujuan pencapaian yaitu: (1) menumbuhkan kesenangan terhadap buku, (2) menginteroretasikan *literature*, (3) mengembangkan kesadaran bersastra, dan (4) mengembangkan apresiasi (Haryanto, 2013).

Adapun cerita rakyat yang diangkat sebagai sumber belajar untuk pembelajaran sastra di sekolah adalah "Legenda Ikan Sakti Sungai Janiah". Cerita Ikan Sakti Sungai Janiah ini kian menarik di kalangan masyarakat Sumatera Barat sebab mengandung hikmah yang sangat berkaitan dengan kehidupan masyarakat setempat, yang petuah dan amanatnya sangat relevan diimplementasikan sebagai sebuah buku cerita rakyat di tingkat Sekolah Dasar. (Pratama &

Marwati, 2016) mengatakan bahwa melalui cerita rakyat inilah pendidikan bisa menanamkan nilai-nilai kehidupan dengan memberikan cerita rakyat yang memiliki pesan moral untuk anak-anak. Agar buku cerita rakyat bergambar ini menjadi menarik, maka perlu menerapkan prinsip-prinsip antara lain cerita ditulis dengan keadaan yang sebenarnya, menggunakan kata-kata sederhana dan mudah dipahami anak-anak, serta dilengkapi gambar-gambar isi cerita yang mampu membantu siswa membangun daya imajinasi dan kreativitas berpikir (Hasanah, 2012).

Berdasarkan paparan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah

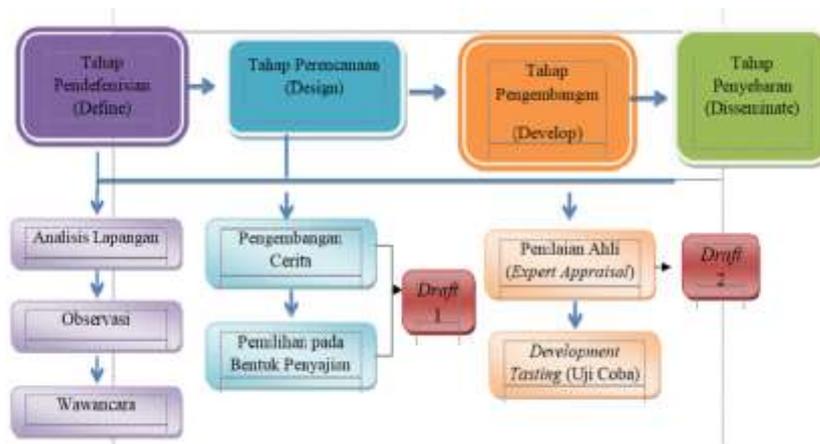
riset yang berjudul Pengembangan Buku Bergambar Cerita Rakyat “Ikan Sakti Sungai Janiah” Sebagai Sumber Belajar Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar, untuk mengetahui kelayakan buku cerita rakyat dalam pembelajaran sastra, sehingga sehingga dapat menjadi sumber belajar pada siswa di tingkat Sekolah Dasar.

Adapun cerita rakyat yang diangkat sebagai sumber belajar untuk pembelajaran sastra di sekolah adalah “Legenda Ikan Sakti Sungai Janiah”. Cerita Ikan Sakti Sungai Janiah ini kian menarik di kalangan masyarakat Sumatera Barat dan pengembangan buku ini menggunakan aplikasi *coreldraw7*.

METODE PENELITIAN

Pengembangan buku bergambar cerita rakyat “Ikan Sakti Sungai Janiah” ini menggunakan metode penelitian pengembangan dengan model 4D (Sugiyono, 2019). Model ini terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap *define*, tahap *design*, tahap *develop* dan tahap *dessiminate*. Pada

penelitian ini tidak semua tahapan dilakukan, hanya dibatasi pada tiga tahapan, karena peneliti hanya mengembangkan buku cerita bergambar saja untuk mendapatkan nilai kelayakan buku. Tahapan tersebut dapat dilihat pada gambar 1:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa skor penilaian yang diberikan oleh validator respon siswa terhadap buku bergambar yang dikembangkan oleh peneliti. Diperlukan 2 orang validator untuk desain produk yaitu dosen ahli desain produk dan praktisi serta 2 orang validator kelayakan bahasa yaitu dosen ahli kebahasaan. Subjek penelitian dalam pelaksanaan ujicoba produk terdiri dari 20 orang siswa. Aspek

yang dinilai oleh validator desain produk terdiri dari sampul buku, kesesuaian isi, anatomi buku. Sedangkan aspek yang dinilai dari validator kelayakan kebahasaan adalah isi buku cerita. Untuk angket respon siswa aspek yang dinilai terdiri dari aspek tanggapan dan reaksi terhadap produk yang dikembangkan oleh peneliti.

Kategori penilaian yang akan diberikan oleh validator untuk menilai buku bergambar cerita

rakyat “Ikan Sakti Sungai Janiah” dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Kategori Penilaian oleh Validator

Skor Penilaian	Kategori
4	Sangat Setuju (SS)
3	Setuju (S)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

(Sumber: Sugiyono, 2019)

Kriteria dalam mengambil keputusan dalam validasi produk dapat dilihat pada tabel 2 :

Tabel 2. Persentase Kriteria Validitas

Interval rata –rata skor (%)	Kategori
76 – 100	Sangat Layak
51 – 75	Layak
26 – 50	Tidak Layak
0–25	Sangat Tidak Layak

Sumber : Sugiyono (2019)

Sedangkan untuk angket respon siswa menggunakan kategori seperti yang terlihat pada tabel 3 :

Tabel 3. Kategori Respon Guru dan Respon Siswa

Skor Penilaian	Kategori
4	Sangat Setuju (SS)
3	Setuju (S)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

(Sumber: Sugiyono, 2019)

Kriteria dalam mengambil keputusan pada angket respon guru dan angket respon siswa dapat dilihat pada tabel 4 :

Tabel 4. Persentase Kriteria Penskoran Respon Siswa

Interval rata –rata skor (%)	Kategori
76 – 100	Sangat Baik
51 – 75	Baik
26 – 50	Tidak Baik
0–25	Sangat Tidak Baik

(Sumber: Sugiyono, 2019)

Data validasi oleh validator, aspek validasi yang dinilai oleh validator dibuat dalam bentuk skala penilaian. Jenis skala yang peneliti gunakan

adalah Skala *Likert*. Skala *Likert* ini memberikan keluasan kepada validator dalam menilai produk

buku bergambar cerita rakyat “Ikan Sakti Sungai Janiah” yang peneliti kembangkan.

Data angket respon siswa, setelah diperoleh data respon siswa selanjutnya data

tersebut dicari rata-ratanya dengan skor yang telah ditentukan yaitu 1-4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Pendefinisian (*Define*)

Sebelum melakukan perancangan produk buku bergambar cerita rakyat “Ikan Sakti Sungai Janiah”, hal yang dilakukan adalah melakukan analisis kebutuhan yang berhubungan dengan perancangan produk. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru agar pembelajaran Bahasa Indonesia lebih bermakna adalah dengan penambahan sumber belajar selain buku teks. Penambahan sumber belajar bisa diambil dari buku cerita bergambar.

Buku cerita yang hanya menampilkan tulisan saja tanpa adanya gambar, dapat membuat pembaca dalam hal ini siswa sekolah dasar menjadi jenuh dan bosan untuk menyelesaikan bacaan pada buku cerita tersebut. Oleh karena itu buku cerita bergambar dibutuhkan di sekolah dasar karena dengan adanya gambar, pembelajaran

menjadi lebih menarik, menyenangkan dan mudah dipahami. Sumber belajar yang bervariasi membuat para siswa tertarik dengan buku cerita bergambar, dan dapat membantu mempermudah anak untuk menuangkan gagasan-gagasannya ke dalam bentuk bahasa karena gambar akan memberikan inspirasi dan motivasi yang sangat tinggi kepada siswa untuk melakukan proses pembelajaran.

Tahap Perancangan (*Design*)

Dan pada tahap ini hal pertama yang dilakukan pemilihan aplikasi untuk membuat buku bergambar Ikan Sakti Sungai Janiah, yaitu dengan menggunakan aplikasi *Coreldraw7*. Peneliti memilih aplikasi *Coreldraw7* karena dengan menggunakan aplikasi ini akan memudahkan untuk membuat gambar sesuai yang diinginkan.

Tabel 5. Bentuk Penyajian

Cover



Pendahuluan

Dahulu kala di sebuah desa yang indah, sejuk dan asri yang terletak di daerah Sumatera Barat, tepatnya di desa Sungai Janiah Tabek Panjang, Baco, terdapat sebuah legenda rakyat di desa tersebut. Cerita yang sudah turun-temurun ini menceritakan kebiasaan masyarakat di Sumatera Barat, khususnya desa Sungai Janiah. Sungai janiah dirawat dan dijaga oleh masyarakat dengan baik. Ikan yang tinggal di dalamnya mempunyai ikatan dengan masyarakat setempat. Asal muasal ikan tersebut menjadi hal yang dipercayai masyarakat sebagai sesuatu yang harus dihormati. Buku ini dikembangkan sebagai Sumber Belajar Pembelajaran Sastra, dan digunakan untuk melengkapi pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Nilai-nilai yang terkandung dalam buku ini adalah: Nilai Sosial yang didalamnya terdapat Hidup Sederhana, Nilai Sopan Santun, Nilai Demokratis, Nilai Kepedulian Sesama, Nilai Tanggung Jawab, Nilai Gotong Royong, Nilai Religius, Nilai Kerja Keras, Nilai Sadar Diri.

Gambar Awal



Penulisan Cerita Awal

Di sebuah halaman rumah tampak seorang laki-laki tua sedang makan singkong rebus yang telah terhidang di sebuah meja. Hal ini biasa dilakukannya di pagi hari sambil menikmati pemandangan alam yang sangat indah.

Penutup

Hingga sekarang, ikan di Sungai Janiah berlimpah-limpah. Dan bertumbuh banyak. Masyarakat percaya bahwa ikan tersebut adalah jinnom dari Rahma anak Pak Angah. Hingga saat ini, Sungai Janiah tersebut menjadi salah satu tempat wisata di Kota Sumatera Barat. Cerita ini merupakan penyempurnaan di masa menghormati ikan tersebut layaknya seorang manusia. Mereka tidak berani mengotak-atik ikan tersebut. Ketika waktu secepatnya melaksanakan shalat Takut Allah (dari Raja Fitriji), ikan tersebut berkalang, seperti seorang manusia yang sedang mengkalangi taat di masjid. Percaya atau tidak, cerita legenda ini menjadikan sebagian masyarakat di Kota Sumatera Barat memiliki rasa kepercayaan terhadap asal-usul ikan sakti yang ada di daerah "Sungai Janiah".

Tahap Pengembangan (Develop)

Pada tahap pengembangan ini juga diperoleh produk akhir buku bergambar cerita rakyat "Ikan Sakti Sungai Janiah". Tahap ini menghasilkan produk yang telah divalidasi dan direvisi berdasarkan masukan dari validator ahli (*expert appraisal*). Tahap pengembangan dilalui menjadi dua langkah, yaitu:

a. Penilaian Ahli (*expert appraisal*)

Kegiatan ini dilakukan oleh ahli desain

produk yang terdiri dari 1 validator, 1 validator ahli lapangan 2 ahli kebahasaan yang menilai kelayakan buku bergambar "Ikan Sakti Sungai Janiah".

Berikut ini disajikan hasil validasi ahli desain produk yang dikembangkan dan ahli kebahasaan untuk menilai kelayakan cerita yang disajikan dalam bentuk *draft 1* dan *draft 2* seperti terlihat di bawah ini :

Tabel 6. Hasil Validasi Draft 1 dan Draft 2 Ahli Desain Produk

No	Aspek Penilaian	Rerata Penilaian Ahli		Draft 2	
		Draft 1	Kategori	Persentase	Kategori
1	Sampul Buku	82.5%	Sangat Layak	97.5%	Sangat Layak
2	Kesesuaian isi	79.2%	Layak	91.7%	Sangat Layak
3	Anatomi Buku	90.6%	Sangat Layak	100%	Sangat Layak
Rerata Kelayakan		81.4%	Sangat Layak	96%	Sangat Layak

Dari data kelayakan desain produk buku bergambar “Ikan Sakti Sungai Janiah” *draft* 1 dan *draft* 2 di atas, terdapat tiga aspek yang terdiri dari beberapa indikator yang dilakukan penilaian oleh validator. Aspek sampul buku, terdapat lima indikator yang digunakan untuk menilai kelayakan produk yang dikembangkan, pada aspek sampul buku memperoleh presentase skor sebesar 82.5% pada *draft* 1 dengan kategori sangat layak dan meningkat pada *draft* 2 menjadi 97.5% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan data ini memberikan informasi bahwa perancangan produk yang dikembangkan pada aspek ini sesuai dengan karakteristik sampul pada buku bergambar.

Dalam aspek kesesuaian isi, terdapat tiga indikator yang digunakan untuk menilai kesesuaian isi produk yang dikembangkan, pada aspek kesesuaian isi memperoleh persentase skor sebesar 79.2% pada *draft* 1 dengan kategori layak dan meningkat pada *draft* 2 menjadi 91.7% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan data ini memberikan informasi bahwa perancangan produk ini dapat digunakan oleh siswa sekolah dasar karena gambar dan isi cerita yang dikembangkan saling berhubungan.

Dalam aspek anatomi buku, terdapat 4

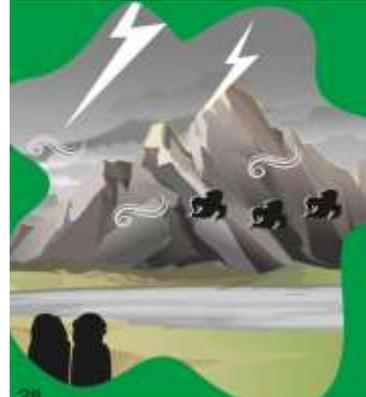
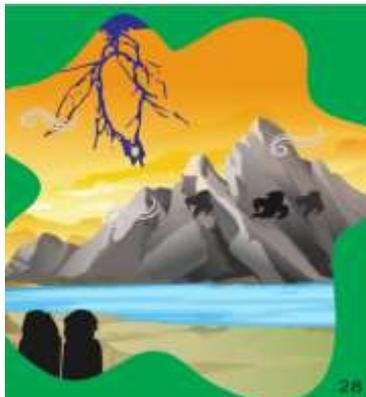
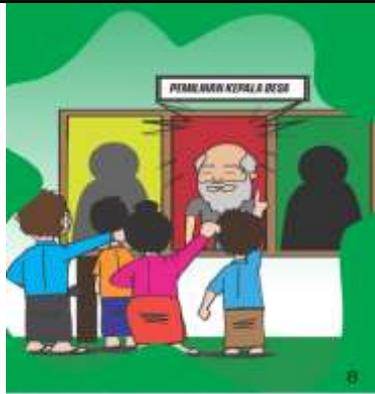
indikator yang digunakan untuk menilai anatomi buku yang dikembangkan, pada aspek ini memperoleh persentase skor sebesar 90.6% pada *draft* 1 dengan kategori sangat layak dan meningkat pada *draft* 2 menjadi 100% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan data ini memberikan informasi bahwa perancangan sudah sangat layak digunakan.

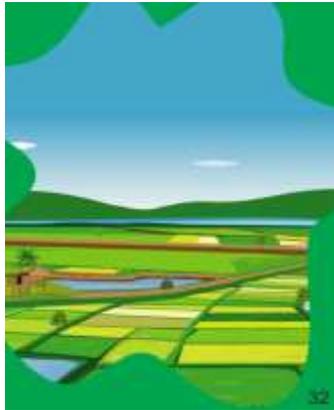
Rerata kelayakan produk yang dikembangkan secara keseluruhan pada *draft* 1 adalah 81.4% dengan kategori sangat layak dan meningkat pada *draft* 2 menjadi 96% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan analisis dan informasi dari semua aspek yang dianalisis dan dinilai oleh validator, maka perancangan produk yang dikembangkan, yaitu buku bergambar cerita rakyat “Ikan Sakti Sungai Janiah” sebagai sumber belajar pembelajaran sastra di sekolah dasar, sudah sangat layak digunakan sebagai sumber belajar pembelajaran sastra di sekolah dasar.

Berdasarkan masukan dan penilaian dari tiga validator di atas, maka rancangan produk yang telah dirancang di lakukan perubahan atau perbaikan atas saran dari validator. Berikut ini adalah contoh perubahan atau perbaikan seperti yang terlihat pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Gambar Sebelum dan Sesudah di Validasi

Gambar Sebelum di Validasi	Gambar Sesudah di Validasi
	





Tabel 8. Hasil Validasi Draft 1 dan Draft 2 Ahli Kebahasaan

No	Aspek Penilaian	Validator	Rerata Penilaian Ahli			
			Draft 1 Persentase	Kategori	Draft 2 Persentase	Kategori
1	Isi buku	I	62.5%	Layak	92.5%	Sangat Layak
2	cerita	II	75%	Layak	97.5%	Sangat Layak
Rerata Kelayakan			68.75 %	Layak	95%	Sangat layak

Dari data kelayakan kebahasaan cerita yang digunakan pada buku bergambar “Ikan Sakti Sungai Janiah” sebagai sumber belajar pembelajaran sastra di Sekolah Dasar *draft* 1 dan *draft* 2 di atas, terdapat satu aspek penilaian yang terdiri dari beberapa indikator yang dilakukan penilaian oleh validator ahli kebahasaan. Aspek isi buku cerita terdapat 10 indikator yang digunakan untuk menilai isi buku cerita, pada aspek ini memperoleh persentase skor sebesar 62.5% pada *draft* 1 dengan kategori layak dan meningkat pada *draft* 2 menjadi 92.5% dengan kategori sangat layak yang dinilai oleh validator 1.

Pada aspek ini juga validator 2 menilai kelayakan isi buku cerita dengan memperoleh persentase skor sebesar 75% pada *draft* 1 dengan kategori layak dan meningkat pada *draft* 2 menjadi 97.5% dengan kategori sangat layak.

Rerata kelayakan isi buku cerita yang digunakan sebagai sumber belajar pembelajaran sastra di Sekolah Dasar secara keseluruhan pada *draft* 1 adalah 68.75% dengan kategori layak dan meningkat pada *draft* 2 menjadi 95% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan analisis dan informasi dari aspek yang dianalisis dan dinilai oleh validator, maka isi cerita buku bergambar “Ikan Sakti Sungai Janiah” sudah sangat layak digunakan sebagai sumber belajar pembelajaran sastra di Sekolah Dasar.

Berdasarkan masukan dan penilaian dari dua validator diatas, maka rancangan produk yang telah dirancang di lakukan perubahan atau perbaikan atas saran dari validator. Berikut ini adalah contoh perubahan atau perbaikan seperti yang terlihat pada tabel 9 di bawah ini:

Tabel 9. Penulisan Sebelum dan Setelah di Validasi

Penulisan sebelum di validasi	Penulisan setelah di validasi
<p>Dahulu kala di sebuah desa yang terletak di pertengahan Sumatera Barat, tepatnya di desa Sungai Janiah Tabek Panjang, Baso. Lahirlah sebuah legenda rakyat di desa tersebut. Cerita yang sudah turun-temurun ini menjadikan adat istiadat di kota Sumatera Barat, khususnya desa Sungai Janiah mempunyai adat istiadat yang diselenggarakan tiap tahunnya. Sungai tersebut dirawat dan dijaga. Ikan yang tinggal di dalamnya mempunyai ikatan dengan masyarakat setempat. Asal muasal ikan tersebut menjadi hal yang dipercayai masyarakat sebagai sesuatu yang harus</p>	<p>Dahulu kala di sebuah desa yang indah, sejuk dan asri yang terletak di daerah Sumatera Barat, tepatnya di desa Sungai Janiah Tabek Panjang, Baso. terdapat sebuah legenda rakyat di desa tersebut. Cerita yang sudah turun-temurun ini menceritakan kebiasaan masyarakat di Sumatera Barat, khususnya desa Sungai Janiah. Sungai Janiah dirawat dan dijaga oleh masyarakat dengan baik. Ikan yang tinggal di dalamnya mempunyai ikatan dengan masyarakat setempat. Asal muasal ikan tersebut menjadi hal yang dipercayai masyarakat sebagai sesuatu yang harus dihormati. Buku ini dikembangkan sebagai Sumber Belajar Pembelajaran Sastra, dan digunakan untuk melengkapi pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Nonteks, buku ini mengajarkan Nilai Sosial yang didalamnya terdapat Hidup Sederhana, Nilai Sopan Santun, Nilai Demokratis, Nilai Kepedulian Sesama, Nilai Tanggung Jawab, Nilai Gotong Royong, Nilai Religius, Nilai Kerja Keras, Nilai Sadar Diri.</p>
<p>Pada sebuah halaman rumah terpencil di atas gunung merapi Bukit Tinggi. Tampak seorang Laki-laki tua sedang makan singkong rebus dengan segelas teh hangat yang telah terhidang di sebuah meja. Hal ini biasa dilakukannya di pagi hari sambil menikmati pemandangan.</p>	<p>Di sebuah halaman rumah tampak seorang laki-laki tua sedang makan singkong rebus yang telah terhidang di sebuah meja. Hal ini biasa dilakukannya di pagi hari sambil menikmati pemandangan alam yang sangat indah .</p>

Rombongan ibu-ibu petani yang sedang memanggul beban di atas kepalanya, lewat di depan rumah lelaki tersebut dan menyapa "Selamat pagi, pak Gigiah". Pak Gigiah, begitulah panggilannya. Nama aslinya adalah Sutan Basa. Kegigihannya dalam bekerja membuat masyarakat setempat memanggilnya dengan sebutan Pak Gigiah.

Rombongan ibu-ibu petani yang sedang memanggul beban di atas kepalanya, lewat di depan rumah lelaki tersebut dan menyapa "Selamat pagi, pak Gigiah". "Selamat pagi juga, Bu". Pak Gigiah, begitulah panggilannya. Nama aslinya adalah Sutan Basa. Kegigihannya dalam bekerja membuat masyarakat setempat memanggilnya dengan sebutan Pak Gigiah.

"Suamiku, apakah kamu sudah selesai makan?"

Seorang wanita menghampiri Pak Gigiah, wanita itu adalah istrinya. Parasnya yang ayu dan keibuan membuatnya menjadi salah satu wanita yang dikagumi di desa.

Pak Gigiah tersenyum dan memberi piring kasong bekas makanan yang telah habis dimakan.

"Bapak pergi kerja dulu, Assalamualaikum." Ucap Pak Gigiah pamit meninggalkan istrinya.

"Suamiku, apakah kamu sudah selesai makan?"

Seorang wanita menghampiri Pak Gigiah, wanita itu adalah istrinya. Parasnya yang ayu dan lembut membuatnya menjadi salah satu wanita yang dikagumi di desa.

Pak Gigiah tersenyum dan memberi piring kasong bekas makanan yang telah habis dimakan.

"Sudah istriku, bapak pergi kerja dulu, Assalamualaikum." Ucap Pak Gigiah pamit meninggalkan istrinya.

Hari ini desa akan menggelar acara pemilihan kepala desa, dengan bermusyawarah. Tetapi, jauh di hari sebelumnya banyak berita yang terdengar dari mulut ke mulut warga desa bahwa pak Gigiah yang akan memenangkan pemilihan kepala desa tersebut. Saat proses pemilihan berlangsung, suara terbanyak dimenangkan oleh Pak Gigiah. Pak Gigiah diangkat menjadi kepala di desa terpencil tersebut.

Hari ini desa Pak Gigiah akan menggelar acara pemilihan kepala desa, secara bermusyawarah. Jauh hari sebelumnya banyak berita yang terdengar dari mulut ke mulut bahwa Pak Gigiah yang akan memenangkan pemilihan kepala desa tersebut. Saat proses pemilihan berakhir, suara terbanyak dimenangkan oleh Pak Gigiah.

Pak Gigiah pun diangkat menjadi kepala di desa,

Salah satu warga yang ingin menyampaikan kabar gembira tersebut ingin menjumpai istri Pak Gigiah. Sesampainya di sana, warga tersebut terkejut melihat istri Pak Gigiah yang sudah terbaring pingsan di depan pintu rumahnya. Melihat hal itu warga tersebut berteriak meminta pertolongan kepada warga lainnya, warga yang mendengar teriakan minta tolong, maka berbondong-bondonglah warga datang untuk menolong istri Pak Gigiah yang pingsan dalam keadaan hamil dan kemudian warga membawanya ke tempat

Salah satu warga yang ingin menyampaikan kabar gembira tersebut kepada istri Pak Gigiah. Sesampainya di sana, warga tersebut terkejut melihat istri Pak Gigiah yang sudah terbaring pingsan di depan pintu rumahnya. Melihat hal itu warga tersebut berteriak meminta pertolongan kepada warga lainnya. Warga yang mendengar teriakan minta tolong, berbondong-bondonglah untuk menolong istri Pak Gigiah yang pingsan dalam keadaan hamil, kemudian warga membawanya ke tempat bersalin.

Angin menerpa dengan sangat kuat diiringi dengan kilat yang menyambar,
 "Wahai Pak Gigiah, apabila kau gagal memenuhi janjimu, anakmu, keturunanmu, dan keturunan setelahnya, akan memakan lumut yang letaknya tidak berada di langit maupun di daratan." Kata Para Jin lalu menghilang meninggalkan Pak Gigih.

Saat jin memberitahu persyaratan yang diberikan, angin menerpa dengan sangat kuat diiringi dengan kilat yang menyambar,
 "Wahai Pak Gigiah, apabila kau gagal memenuhi janjimu, anakmu, keturunanmu, dan keturunan setelahnya, akan memakan lumut yang letaknya tidak berada di langit maupun di daratan." Kata Para Jin lalu menghilang.

Tujuan dilakukannya revisi penulisan pada buku cerita "Ikan Sakti Sungai Janiah" yang peneliti kembangkan agar dapat di uji cobakan pada skala kecil. Perbaikan yang dilakukan pada isi buku cerita adalah untuk memperbaiki penulisa, dan tanda baca.

a. Uji Coba Terbatas

Pada tahap ini dilakukan ujicoba terbatas

untuk memperoleh informasi mengenai respon dari siswa setelah menggunakan rancangan produk yang dikembangkan. Peneliti mengujicoba kan terbatas produk ini buku bergambar "Ikan Sakti Sungai Janiah" pada siswa sekolah dasar khususnya kelas tinggi yang berjumlah 20 orang. Berikut ini adalah data tanggapan dan reaksi siswa pada tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10. Data Respon Siswa pada Ujicoba Terbatas

No	Aspek	Persentase	Kategori
1	Tanggapan terhadap produk	92%	Sangat Baik
2.	Reaksi terhadap produk	97%	Sangat Baik
Rata-rata Persentase Tanggapan Siswa		94.5%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil data respon siswa terhadap buku bergambar "Ikan Sakti Sungai Janiah" sebagai sumber belajar pembelajaran sastra di Sekolah Dasar yang dikembangkan oleh peneliti diperoleh rata-rata persentase sebesar

94.5% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut secara keseluruhan buku bergambar "Ikan Sakti Sungai Janiah" yang dikembangkan oleh peneliti mendapatkan respon yang sangat baik dari siswa yang menggunakan produk ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan maksud dan tujuan penelitian ini digolongkan sebagai penelitian pengembangan (*development research*) yaitu penelitian yang bermaksud untuk mengembangkan buku bergambar cerita rakyat "Ikan Sakti Sungai Janiah" sebagai sumber belajar pembelajaran sastra di Sekolah Dasar. Selanjutnya tahap *define* yang berarti pendefinisian. Pada tahap ini yang pertama dilakukan peneliti adalah yaitu analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan merupakan

kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kebutuhan sumber belajar yang dapat digunakan siswa sekolah dasar. Setelah melakukan analisis kebutuhan.

Tahap selanjutnya adalah tahap kedua yaitu tahap *design* atau perancangan. Tahap *design* atau perancangan merupakan tahap yang dilakukan untuk merancang produk buku bergambar "Ikan Sakti Sungai Janiah". Pada tahap ini peneliti merancang produk buku bergambar

“Ikan Sakti Sungai Janiah”. Produk yang dihasilkan pada tahap ini disebut *draft* 1 produk buku bergambar “Ikan Sakti Sungai Janiah”.

Tahap ketiga dalam penelitian ini adalah *development* atau pengembangan. Pada tahap ini peneliti melakukan validasi produk *draft* 1 kepada 1 orang validator ahli desain produk, 1 validator ahli lapangan, dan 2 orang validator ahli kebahasaan. Setelah melakukan validasi kebeberapa ahli maka diperoleh hasil validasi *draft* 1. Dari data kelayakan desain produk buku bergambar “Ikan Sakti Sungai Janiah” *draft* 1 dan *draft* 2 di atas, terdapat tiga aspek yang terdiri dari beberapa indikator yang dilakukan penilaian oleh validator. Aspek sampul buku, terdapat lima indikator yang digunakan untuk menilai kelayakan produk yang dikembangkan, pada aspek sampul buku memperoleh presentase skor sebesar 82.5% pada *draft* 1 dengan kategori sangat layak dan meningkat pada *draft* 2 menjadi 97.5% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan data ini memberikan informasi bahwa perancangan produk yang dikembangkan pada aspek ini sesuai dengan karakteristik sampul pada buku bergambar. Pada aspek kesesuaian isi, terdapat tiga indikator yang digunakan untuk menilai kesesuaian isi produk yang dikembangkan, pada aspek kesesuaian isi memperoleh persentase skor sebesar 79.2% pada *draft* 1 dengan kategori layak dan meningkat pada *draft* 2 menjadi 91.7% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan data ini memberikan informasi bahwa perancangan produk ini dapat digunakan oleh siswa sekolah dasar karena gambar dan isi cerita yang dikembangkan saling berhubungan. Pada aspek anatomi buku, terdapat 4 indikator yang digunakan untuk menilai anatomi buku yang dikembangkan, pada aspek ini memperoleh persentase skor sebesar 90.6% pada *draft* 1 dengan kategori sangat layak dan meningkat pada *draft* 2 menjadi 100% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan data ini memberikan informasi bahwa perancangan sudah sangat layak digunakan. Rerata kelayakan produk yang dikembangkan secara keseluruhan pada *draft* 1 adalah 81.4% dengan kategori sangat layak dan meningkat pada *draft* 2 menjadi 96% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan analisis dan informasi dari semua

aspek yang dianalisis dan dinilai oleh validator, sangat layak digunakan sebagai sumber belajar pembelajaran sastra di Sekolah Dasar.

Dari data kelayakan kebahasaan cerita yang digunakan pada buku bergambar “Ikan Sakti Sungai Janiah” sebagai sumber belajar pembelajaran sastra di Sekolah Dasar *draft* 1 dan *draft* 2 di atas, terdapat satu aspek penilaian yang terdiri dari beberapa indikator yang dilakukan penilaian oleh validator ahli kebahasaan. Aspek isi buku cerita terdapat 10 indikator yang digunakan untuk menilai isi buku cerita, pada aspek ini memperoleh persentase skor sebesar 62.5% pada *draft* 1 dengan kategori layak dan meningkat pada *draft* 2 menjadi 92.5% dengan kategori sangat layak yang dinilai oleh validator 1.

Pada aspek ini juga validator 2 menilai kelayakan isi buku cerita dengan memperoleh persentase skor sebesar 75% pada *draft* 1 dengan kategori layak dan meningkat pada *draft* 2 menjadi 97.5% dengan kategori sangat layak. Rerata kelayakan isi buku cerita yang digunakan sebagai sumber belajar pembelajaran sastra di Sekolah Dasar secara keseluruhan pada *draft* 1 adalah 68.75% dengan kategori layak dan meningkat pada *draft* 2 menjadi 95% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan analisis dan informasi dari aspek yang dianalisis dan dinilai oleh validator, maka isi cerita buku bergambar “Ikan Sakti Sungai Janiah” sudah sangat layak digunakan sebagai sumber belajar pembelajaran sastra di Sekolah Dasar.

Setelah melakukan validasi, tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba terbatas untuk mengetahui respon siswa terhadap produk yang dikembangkan oleh peneliti. Uji coba terbatas ini dilakukan pada siswa Sekolah Dasar khususnya kelas tinggi yang berjumlah 20 orang. Berdasarkan hasil data respon siswa terhadap buku bergambar cerita rakyat “Ikan Sakti Sungai Janiah” yang dikembangkan oleh peneliti diperoleh rata-rata persentase 94.5% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut secara keseluruhan buku bergambar cerita rakyat “Ikan Sakti Sungai Janiah” yang dikembangkan oleh peneliti mendapatkan respon yang sangat baik dari siswa yang menggunakan produk ini.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Buku bergambar cerita rakyat “Ikan Sakti Sungai Janiah” sebagai sumber belajar pemebejaraan sastra di sekolah dasar yang dikembangkan oleh peneliti layak digunakan. Kelayakan ini berdasarkan berdasarkan penilaian ahli desain produk pada *draft 1* dengan persentase rata-rata sebesar 81.4% dengan kategori sangat layak meningkat pada *draft 2* menjadi 96% dengan kategori sangat layak. Hasil penilaian kelayakan bahasa oleh ahli kebahasaan pada *draft 1* dengan persentase rata-rata sebesar 68.75% dengan kategori layak meningkat pada *draft 2* menjadi 95% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan

hasil respon siswa terhadap alat ukur tersebut diperoleh rata-rata persentase sebesar 94.5% dengan kategori sangat baik.

Saran yang dapat penulis sampaikan adalah: 1) Bagi peneliti; selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut seperti penelitian analisis buku untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal; 2) Bagi sekolah; Dengan adanya pengembangan buku bergambar cerita rakyat “Ikan Sakti Sungai Janiah” sekolah dapat mengaplikasikan buku ini kedalam pembelajaran sastra di Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipta, H, Maryeni, & Muakibatul. (2016). Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Bacaan Siswa SD. *Jurnal Pendidikan*, 1(5), 989-992.
- Baharudin. (2016). Pengaruh Strategi Paikem dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Siswa Kelas V SDN 2 Perumnas Way Halim Kec. Kedaton Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3(1), 63-84.
- Faizah, U. (2009). Keefektifan Cerita Bergambar untuk Pendidikan Nilai dan Keterampilan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3). 249-256.
- Hamalik, O. (1994). *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Haryanto, D. (2013). Sastra Anak dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20.
- Hasanah. (2012). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Selembe Empat.
- Indiarti, W. (2017). Nilai-Nilai Pembentukan Karakter Dalam Cerita Rakyat Asal Usul Watu Dodol. *Jurnal Kajian Sastra*, 6(1), 26-41.
- Iwan, Y, Dkk. (2014). Perancangan Cerita Bergambar Pentingnya Pengambilan Keputusan yang Bijak. *Jurnal Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra*, 2(5).
- Nurgiyantoro, B. (2005). *Sastra Anak Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyono, D. S. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pratama, E. P & Marwati. (2016). Nilai Pendidikan dalam Cerita Rakyat Tolaki Oheo dan Onggabo. Sulawesi Tenggara. *Jurnal Humanika*, 1 (16).
- Rahmawati, A. (2016). Penerapan SQ3R Berbantuan Reka Cerita Gambar untuk meningkatkan Pemahaman Membaca dan Hasil Belajar Siswa. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(2), 126-132.
- St. Y. Slamet. (2014). *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: UPT UNS Press.
- Subriyanto. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Siswa Kelas V SDN 16 Air Saleh Kabupaten Banyuwasin Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstektual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia*, 6(1), 1-15.
- Sugiarti, D. (2015). Pembuatan Buku Cerita Bergambar Dengan Tokoh Gatotkaca Sebagai Media Pembelajaran Kelas B Tk



- Khalifah Surabaya. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*. 3(1), 64-69.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Utomo, S. H. (1991). *Mutiara Yang Terlupakan: Pengantar Studi Sastra Lisan*. Surabaya: HISKI Jawa Timur.
- Warren, R. W. (1989). *Teori kesusatraan*. Jakarta: Gramedia.
- Wahyuningsih, A. N. (2012). Pengembangan Media Komik Bergambar Materi Sistem Saraf Untuk Pembelajaran Yang Menggunakan Strategi PQ4R. *Journal of Innovative Science Education*, 1(1), 20-27.